

Nama : Eneng Jarti

NIM : 1033241120

**Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat
Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Puskesmas
Carita**

ABSTRAK

Latar belakang: Skizofrenia merupakan suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, emosi, persepsi, gerakan dan perilaku yang aneh. Berdasarkan data WHO (2016) terdapat sekitar 21 juta orang terkena skizofrenia, sedangkan menurut data terbaru WHO (2022) terdapat sekitar 24 juta orang, dimana angka ini menunjukkan terdapat adanya peningkatan skizofrenia yang cukup signifikan di seluruh dunia.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan jumlah 106 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner kemudian dilakukan analisis dengan *Chi-square*.

Hasil: Hasil univariat menunjukan sebagian besar responden (75.5%) berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 80 responden, sebagian besar (63.2%) berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 67 responden dan sebagian besar (66.0%) tidak bekerja atau sebanyak 70 responden. Hasil bivariat menunjukan dukungan keluarga baik 86,0% dengan Tingkat Kekambuhan Skizofrenia jarang. Dan 94,8% responden yang dukungan keluarganya kurang, sering mengalami kekambuhan dengan *p-value* 0.000 dan OR 112.500 dan Kepatuhan Minum Obat Patuh 89,3% dengan Tingkat Kekambuhan Skizofrenia jarang. Dan 70,9% responden yang tidak patuh, sering mengalami kekambuhan dengan *p-value* 0.000 dan OR 20.472.

Kesimpulan: Terdapat Hubungan antara Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Carita. Sehingga pasien skizofrenia perlu mengikuti pengobatan secara teratur untuk mengontrol gejala dan mencegah kekambuhan

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan minum obat, Skizofrenia

Daftar Pustaka : 27 Daftar Pustaka